BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Direktorat Jenderal Perkebunan melaporkan bahwa pada tahun 2014, luas lahan perkebunan kelapa sawit mencapai 10.754.801 hektar, dengan produksi CPO mencapai 29.278 ton. Indonesia telah melampaui Malaysia dan menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia sejak tahun 2016 (Ditjenbun, 2014). Jumlah operator perusahaan perkebunan kelapa sawit terus bertambah seiring dengan ekspansi industri perkebunan kelapa sawit dan prospek bisnisnya yang sangat menjanjikan, sebenarnya, banyak bisnis yang tidak beroperasi di perkebunan kini mulai mempertimbangkan dan berupaya untuk berekspansi ke industri perkebunan kelapa sawit.

Kelapa sawit, atau Elaeis guineensis Jacq, adalah tanaman perkebunan dengan prospek masa depan yang menjanjikan dan menghasilkan minyak nabati. Tanaman kelapa sawit jauh lebih produktif daripada tanaman penghasil minyak nabati lainnya; tanaman ini dapat menghasilkan 3,74 ton minyak sawit per hektar setiap tahunnya, Tanaman ini memiliki potensi produksi sekitar 6 ton/ha/tahun bahkan dengan pengelolaan budidaya terbaik sekalipun, sedangkan minyak kedelai hanya 0,38 ton/ha/tahun, minyak bunga matahari 0,48 ton/ha/tahun, dan minyak rapeseed 0,67 ton/ha/tahun (TAMSI-DMSI,2010). Mengingat meningkatnya konsumsi minyak global, hal ini tentu sangat menguntungkan bagi Indonesia, salah satu negara penghasil minyak sawit mentah.

Mahasiswa berpartisipasi dalam praktik kerja lapangan (PKL), yaitu pekerjaan nyata yang dilakukan di lapangan. Mahasiswa mendefinisikan praktik kerja lapangan sebagai partisipasi dalam kegiatan yang berlangsung di bidang ilmiah yang mereka pelajari untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Untuk dapat lulus dari Politeknik Minyak Sawit Citra Widya Education, pengalaman kerja lapangan juga diperlukan.

Masuk akal jika para profesional di bidang perkebunan kelapa sawit akan turut serta dalam perkembangan industri yang lebih pesat. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi adalah salah satu sekolah yang mendidik para profesional di industri perkebunan kelapa sawit. Setiap tahun, lulusan politeknik di Bekasi ini berkualitas dan siap bekerja di industri perkebunan kelapa sawit. Hanya bidan dari perkebunan kelapa sawit yang menjadi fokus politeknik kelapa sawit ini.

Sistem pendidikan, yang menekankan keseimbangan antara teori dan praktik, terkait erat dengan hal ini. Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang dilakukan langsung di perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia, merupakan salah satu kegiatan praktik yang ditawarkan oleh Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Ada banyak keuntungan dari magang lapangan ini baik bagi perusahaan penyelenggara magang maupun mahasiswa. Bagian ini akan menjelaskan berbagai tugas yang termasuk dalam magang lapangan di PT Unggul Widya Teknologi Lestari, Baras.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berikut ini adalah tujuan dari praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT Unggul Widya Teknologi Lestari:

1) Mengetahui jenis pekerjaan oprasional yang di lakukan di perkebunan kelapa sawit
2) Membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan dikampus dengan kondisi nyata di lapangan.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Keuntungan kegiatan kerja lapangan yang dilakukan di PT Unggul Widya Teknologi Lestari, Baras.

1) Mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
2) Membandingkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan